

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit yaitu Institusi Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang No. 44 Tahun 2009).

Menurut Permenkes RI No. 269 (2008) dijelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang melakukan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap wajib membuat rekam medis. Rekam medis juga berguna sebagai bukti tertulis atas tindakan-tindakan pelayanan terhadap seseorang pasien dan juga mampu melindungi kepentingan hukum bagi pasien yang bersangkutan, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya, apabila dikemudian hari terjadi suatu hal yang tidak diinginkan menyangkut rekam medis itu sendiri.

Sistem penyimpanan berkas sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah berkas rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah pengembaliannya, dan melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi.

Rekam medis harus disimpan sesuai dengan peraturan yang sudah ada. Di sarana pelayanan kesehatan rumah sakit, rekam medis pasien rawat inap harus disimpan sekurang-kurangnya lima tahun sejak pasien berobat terakhir atau dipulangkan dari rumah sakit. Setelah lima tahun, rekam medis dapat

dimusnahkan kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik.

Berkas rekam medis pada rak penyimpanan tidak selamanya akan disimpan. Karena jumlah berkas rekam medis di rumah sakit yang terus bertambah setiap tahunnya, sehingga ruang penyimpanan akan penuh dan tidak cukup lagi untuk berkas rekam medis yang baru.

Untuk mengurangi beban penyimpanan dan penumpukan berkas rekam medis, maka pihak rumah sakit melakukan upaya retensi dan pemusnahan berkas rekam medis.

Berdasarkan Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik (2006) retensi adalah suatu kegiatan pengurangan berkas rekam medis pasien dari rak filing penyimpanan yang aktif ke inaktif. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memindahkan dokumen rekam medis dari rak aktif ke inaktif dan membedakan antara tahun kunjungan pasien dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Setelah itu memusnahkan berkas rekam medis yang telah disimpan dan melakukan scanner terlebih dahulu.

Pemusnahan dilakukan setelah melakukan retensi. Dalam Permenkes RI No. 269 (2008) membahas tentang penyimpanan, pemusnahan, dan kerahasiaan. Jangka waktu penyimpanan dokumen rekam medis ada dua yaitu rekam medis inaktif dan rekam medis aktif. Berkas rekam medis yang masih digunakan pasien saat berobat disebut rekam medis aktif, sedangkan yang rekam medis inaktif adalah berkas rekam medis yang tidak pernah digunakan selama 5 tahun dari pasien terakhir melakukan pengobatan. Setelah itu disimpan sekurang-kurangnya 2 tahun di rak filing inaktif tersendiri.

Rekam medis yang dinyatakan inaktif tetap disimpan karena informasi yang terdapat didalamnya masih diperlukan untuk pendidikan, penelitian dan digunakan pasien untuk berobat kembali. Apabila rekam medis inaktif sudah disimpan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang ada tidak digunakan lagi maka rekam medis tersebut dapat dimusnahkan.

Pengelolaan rekam medis inaktif selama ini kurang diperhatikan dalam penyimpanan seperti tempat penyimpanan yang tidak mencukupi, pemusnahan rekam medis, berkas rekam medis yang tidak tersusun rapi, sudah rusak dan

tidak sesuai penyusunan rekam medis. Hal ini menyebabkan pelayanan tidak optimal dan efisien dalam pelayanan kepada pasien. Oleh karena itu retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif perlu dilakukan karena setiap sarana pelayanan kesehatan memiliki keterbatasan ruang penyimpanan dan juga semakin bertambahnya pasien baru yang tidak seimbang dengan penyusutan berkas rekam medis inaktif di sarana pelayanan kesehatan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 18 September 2021 yang dilakukan di Rumah Sakit Permata Bunda Malang melalui wawancara kepada kepala rekam medis. Pemusnahan berkas rekam medis yang dilakukan di Rumah Sakit Permata Bunda Malang masih dilaksanakan satu kali pada tahun 2018, yang terdiri dari pemusnahan berkas rekam medis inaktif tahun 2005-2011 sebanyak 4231 berkas. Pemusnahan berkas rekam medis melalui beberapa tahap yaitu mulai dari pemilihan berkas rekam medis inaktif, pemindaian (*scanning*), penilaian dan pemusnahan. Dalam pelaksanaan pemusnahan Rumah Sakit Permata Bunda Malang menggunakan fasilitas *scanner* dan *incenerator*, namun karena Rumah Sakit Permata Bunda Malang belum memiliki *incenerator* maka pemusnahan dilakukan di RSU Singhasari Medica. Waktu penyimpanan berkas rekam medis yang bernilai guna terlalu lama membuat berkas rekam medis tersebut rusak dan hilang karena kurangnya keamanan berkas yang bernilai guna. Ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Permata Bunda Malang terdapat di dua tempat yang terpisah, yaitu di belakang tempat pendaftaran untuk menyimpan berkas rekam medis yang masih aktif dan yang di atas digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis inaktif. Namun, ada sebagian berkas rekam medis inaktif yang masih disimpan di dalam kardus dan hanya diletakkan di lantai dekat rak penyimpanan berkas rekam medis yang masih aktif. Karena terjadi penumpukan berkas rekam medis dapat membuat kegiatan pelayanan untuk pasien mengalami ketidaklancaran serta membuat petugas rekam medis kesulitan untuk menemukan kembali berkas rekam medis pasien lama jika dibutuhkan sehingga mengakibatkan *respon time* penyediaan berkas rekam medis menjadi lama.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Permata Bunda Malang Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana hasil analisis retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Permata Bunda Malang?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sarana dan prasarana pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Permata Bunda Malang
- b. Mengidentifikasi kebijakan pelaksanaan retensi dan pemusnahan rekam medis inaktif.
- c. Mengidentifikasi pelaksanaan pemilihan dan pemindahan rekam medis inaktif.
- d. Mengidentifikasi pelaksanaan penilaian rekam medis inaktif.
- e. Mengidentifikasi pengalihan rekam medis inaktif dan pemusnahan.
- f. Menganalisis masalah retensi dan pemusnahan rekam medis inaktif.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit.

- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pembuatan pedoman atau panduan rumah sakit tentang retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit
- c. Melengkapi konsep atau aspek teoritis tentang retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan sumbangan pikiran dalam pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit agar sesuai dengan peraturan yang ada sehingga nantinya dapat diimplementasikan di rumah sakit.

b. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan dan sebagai latihan bagi penulis sebelum memasuki dunia kerja.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan kesehatan diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan tentang analisis retensi dan pemusnahan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk pengembangan penelitian lain yang relevan.